

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian di suatu negara. Dengan adanya aktivitas wirausaha diharapkan mampu meningkatkan efisiensi ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Pada saat ini tingkat kesadaran masyarakat Indonesia tentang pentingnya berwirausaha masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Dapat dilihat berdasarkan laporan Global Entrepreneurship Index (GEI) (2019) bahwa Indonesia berada di posisi 75. Posisi ini jauh dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam dan Thailand masing-masing berada di peringkat 27, 43, 48, dan 54.

Rendahnya minat berwirausaha masyarakat menimbulkan masalah lain yaitu pengangguran. Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah penting di suatu negara, salah satunya di Indonesia. Masalah pengangguran merupakan suatu masalah yang tidak bisa dihindari oleh negara, dimana munculnya masalah ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah penduduk yang tidak seiring dengan jumlah lapangan kerja saat ini. Badan Pusat Statistik (2019) mencatat bahwa jumlah pengangguran berdasarkan angkatan kerja pada tahun 2019 mencapai 7,05 juta orang. Jumlah pengangguran ini bertambah sekitar 50 ribu orang.

Tabel I. 1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen)
Agustus 2017 – Agustus 2019

No	Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Februari 2017	Februari 2018	Februari 2019
1.	≤SD	2,62	2,43	2,41
2.	SMP	5,54	4,80	4,75
3.	SMA	8,29	7,95	7,92
4.	SMK	11,41	11,24	10,42
5.	Diploma I/II/III	6,88	6,02	5,99
6.	Universitas	5,18	5,89	5,67

Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)

TPT adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat tenaga kerja yang tidak digunakan. Berdasarkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) bahwa lulusan Universitas pada bulan Agustus 2019 sebanyak 5,67%. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan Universitas pada bulan Agustus 2017 yang berjumlah 5,18%. Selain lulusan universitas jumlah pengangguran untuk lulusan yang lainpun terbilang sangat tinggi.

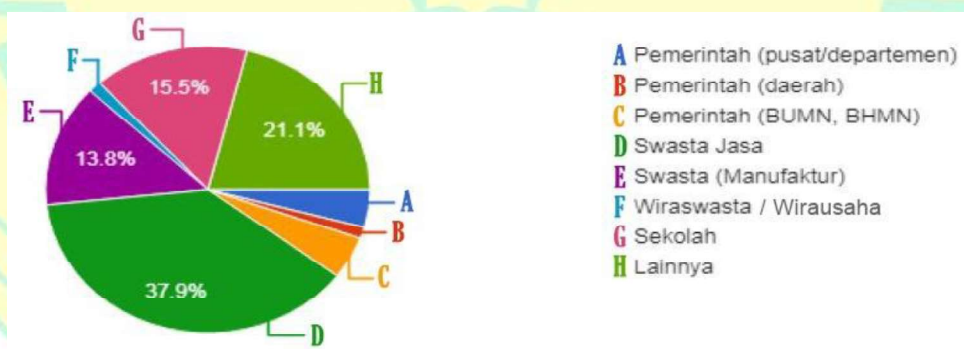
Tinggi tingkat pengangguran di Indonesia menjadi suatu permasalahan serius. Berbagai solusi dalam memecahkan permasalahan pengangguran di Indonesia menjadi pemikiran semua pihak, baik itu pihak pemerintah, pihak pendidikan maupun masyarakat. Salah satunya adalah dengan menciptakan dan meningkatkan minat berwirausaha. Dimana dengan adanya aktivitas berwirausaha

diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja baru dan dapat mengurangi jumlah pengangguran saat ini.

Dikutip dari Republika (2016) saat ini intensi atau niat mahasiswa di Indonesia sangatlah rendah. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) dari 5 juta mahasiswa di Indonesia sebanyak 83% ingin menjadi karyawan, 4% ingin menjadi wirausaha dan sisanya ingin menjadi anggota LSM dan politisi. Minimnya minat berwirausaha mahasiswa dikarenakan mahasiswa yang lulus hanya memiliki mindset mencari pekerjaan.

Berdasarkan data BPS(2019) pada bulan Agustus 2019 tercatat jumlah penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 40,83% sedangkan penduduk yang berusaha sendiri hanya 20,22% . Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai karyawan lebih diminati dibandingkan dengan memiliki usaha sendiri.

Hal ini sejalan dengan *Tracer Study*(2018) yang dilakukan Universitas Negeri Jakarta setiap tahun, merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan lulusan dalam pencarian kerja, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi Universitas Negeri Jakarta. Berikut adalah data yang diperoleh *Trace Study* 2018 mengenai jenis pekerjaan yang alumni pilih:



Gambar I. 1 Jenis pekerjaan diperoleh dari *Tracer Study*

Sumber: data *TracerStudy*,2018.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa persentase keinginan untuk menjadi wirausaha pada mahasiswa alumni UNJ sangat rendah dibandingkan dengan pekerjaan pada perusahaan swasta dibidang jasa yaitu sebanyak 37,9%.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan melalui *Google Form* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dari 75 mahasiswa sebanyak 72% mahasiswa belum memiliki minat berwirausaha. Banyak hal yang menyebabkan mahasiswa belum memiliki minat dalam berwirausaha, di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel I. 2 Hasil Survei Awal Minat Berwirausaha

Pernyataan	Jawaban
Butuh modal besar	30,7%
Takut akan kegagalan	16%
Wirausaha merupakan profesi yang kurang menjanjikan	53,3%

Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha menurut Zhang et al., (2014) adalah *entrepreneurship education* dan *perceived desirability*. Dari hasil survei diatas masih dirasakan belum maksimal dalam menumbuhkan intensi berwirausaha itu sendiri.

Faktor pertama, yaitu peran pendidikan kewirausahaan yang belum maksimal dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan meningkatnya niat mahasiswa untuk memilih karir berwirausaha (Hussain & Norashidah, 2015). Chimucheka (2013) berpendapat salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan terletak pada peranan perguruan tinggi dalam melakukan pembelajaran pendidikan kewirausahaan di kampus.

Seperti halnya Universitas Negeri Jakarta yang sudah menerapkan mata kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di setiap Program Studi

sebanyak 3 SKS (Satuan Kredit Semester) serta adanya program-program Pemerintah dalam mewujudkan jiwa berwirausaha mahasiswa seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Mahasiswa juga dapat turun langsung dalam kegiatan wirausaha di gerai-gerai “econodot” dan “economart” yang tersedia di Universitas Negeri Jakarta dengan harapan mampu meningkatkan dan menyiapkan lulusan yang memiliki jiwa berwirausaha nantinya.

Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh Adnyana(2016) bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang kuat dibandingkan dengan variabel lainnya. Penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor essential untuk menumbuhkan niat berwirausaha karena merupakan sumber sikap dan niat keseluruhan untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan hasil survei awal peneliti pada 75 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah menerima mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa sebanyak 68% mahasiswa yang belum memiliki minat untuk berwirausaha. Banyak hal yang menyebabkan mahasiswa belum memiliki minat berwirausaha setelah mendapat pendidikan kewirausahaan, diantara sebagai berikut:

Tabel I. 3 Hasil Survei Awal Pendidikan Kewirausahaan

Pernyataan	Jawaban
Pengetahuan dan ilmu yang kurang	64%
SKS yang diberikan sedikit	24%
Terlalu banyak teori dibandingkan praktik	12%

Dikutip dari Kompas (2018) Pendidikan kewirausahaan berpotensi untuk menumbuhkan kesadaran dan membuka wawasan terkait dengan berbagai peluang

dalam berusaha. Tetapi, sistem pendidikan kewirausahaan di Indonesia yang kurang mendorong anak didik untuk berkeinginan menjadi seorang wirausahawan.

Selain pendidikan kewirausahaan, faktor kedua yang dapat mempengaruhi seseorang memiliki minat berwirausaha adalah persepsi keinginan. Persepsi keinginan merupakan sejauh mana individu merasakan ketertarikan untuk memulai usaha. Menurut Zhang et al.(2014) *perceived desirability* atau persepsi keinginan ada dua yaitu ada yang berkaitan pada keyakinan individu dan berkaitan pada lingkungan sosial (Ajzen,1991, Shapero & Sokol 1982).

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmanto, (2013) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh *perceived desirability* mempengaruhi intensi berwirausaha serta memiliki hubungan yang positif. Namun, kenyataannya persepsi keinginan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta masih rendah untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dari 75 mahasiswa sebesar 76% tidak mempunyai persepsi keinginan dalam memulai bisnis. Banyak hal yang menyebabkan mahasiswa belum memiliki keinginan sebagai seorang wirausaha, diantaranya sebagai berikut:

Tabel I. 4 Hasil Survei Awal Persepsi Keinginan

Pernyataan	Jawaban
Tidak adanya dukungan orang lain (keluarga, teman, dll)	49,3%
Tidak memiliki keyakinan untuk berhasil	28%
Ragu-ragu untuk memulai usaha	22,7%

Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan agar mengetahui seberapa besar intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (FE UNJ), apabila Mahasiswa akan lebih tertarik membuka usaha baru apabila mahasiswa memiliki intensi berwirausaha yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Dengan uraian latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*) dan persepsikeinginan (*perceived desirability*) terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

B. Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*) memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah persepsi keinginan (*perceived desirability*) memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*) dan persepsi keinginan (*perceived desirability*) memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris dan fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya mengenai hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*) terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi keinginan (*perceived desirability*) terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship education*) dan persepsi keinginan (*perceived desirability*) terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

D. Kebaruan Penelitian

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang intensi berwirausaha, namun setiap penelitian tentang intensi berwirausaha memiliki pengaruh variabel yang berbeda-beda. Salah satunya adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan dan persepsi keinginan, dimana sudah banyak penelitian yang mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha akan tetapi untuk pengaruh persepsi keinginan masih belum banyak yang dilakukan oleh penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2014) yang berjudul "*The role of entrepreneurship education as a predictor of university students' entrepreneurial intention*" yang meneliti mahasiswa di 10 Universitas China dengan menggunakan teknik sampling *Probability Sampling* dengan menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan Zhang yaitu untuk mengidentifikasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan, paparan kewirausahaan sebelumnya, persepsi keinginan dan persepsi kelayakan serta niat kewirausahaan (EI).

Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan menggunakan teknik sampling *Purposive Sampling* dengan menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh antara pendidikan kewirausahaan, persepsi keinginan serta niat kewirausahaan (EI).

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbilang masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

